

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, karena metode kualitatif dianggap relevan digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai pemahaman pelaku usaha tentang perbankan syariah dalam meningkatkan permodalan.

Dalam hal ini penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral.<sup>42</sup> Maka dari itu penelitian kualitatif ini digunakan untuk memahami suatu gejala atau fenomena yang sedang terjadi. Dalam penelitian ini difokuskan untuk mengkaji secara mendalam tentang pemahaman pelaku usaha tentang perbankan syariah dalam meningkatkan permodalan.

##### **2. Jenis Penelitian**

Berdasarkan pemaparan diatas maka rancangan penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini akan mendeskripsikan fenomena maupun objek mengenai pemahaman pelaku usaha tentang perbankan syariah dalam meningkatkan permodalan.

---

<sup>42</sup> Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT Grasindo, 2010), hal 7

Maka dari itu jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Data yang akan digunakan dalam penelitian diperoleh melalui studi lapangan atau terjun langsung ke lapangan dengan cara mengamati, mencatat dan mengumpulkan berbagai data maupun informasi.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini merupakan tempat dimana praktik penelitian yang dipakai untuk mendapatkan penyelesaian dari suatu permasalahan selama penelitian berlangsung. Lokasi pada penelitian ini dilakukan di Kelurahan Sananwetan Kota Blitar. Alasan dari pemilihan lokasi ini karena mayoritas penduduknya beragama muslim dan terdapat banyak pelaku usaha yang melakukan kegiatan ekonomi dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar. Sehingga pemahaman tentang bank syariah terhadap pelaku usaha sangat penting dalam menambahkan modal usaha mereka.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam suatu penelitian memiliki peran yang sangat utama dan penting. Dalam penelitian ini peneliti berfungsi sebagai penetapan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data,

melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>43</sup>

Dalam kehadiran penelitian kualitatif dilapangan yaitu suatu hal yang sangat penting, karena peneliti berfungsi sebagai instrumen peneliti dan pengumpul data. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen yang bertujuan untuk seberapa jauh peneliti siap melakukan penelitian dilapangan.<sup>44</sup>

#### **D. Data dan Sumber data**

Data yaitu bahan nyata yang digunakan sebagai bahan dasar kajian. Data dapat dibedakan berdasarkan sumber perolehannya menjadi 2 bagian yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber data pertama di lokasi penelitian. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua atau dari data yang dibutuhkan.<sup>45</sup>

Sedangkan yang dimaksud dari sumber data dalam penelitian ini adalah subjek yang didapat. Adapun sumber data dari penelitian ini adalah:

##### **1. Data primer**

Data primer yaitu data yang dapat diperoleh langsung dari data pertama melalui wawancara langsung dengan informan yang dianggap

---

<sup>43</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & G*, (Bandung : Alfabeta CV, 2015), hal 222

<sup>44</sup> Handani,dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta : CV Pustaka Ilmu, 2020), hal 116

<sup>45</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), hal. 132

relevan untuk diambil informasinya. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah beberapa pelaku usaha yang ada di Kelurahan Sananwetan Kota Blitar.

## 2. Data sekunder

Dalam menunjang penelitian ini selain menggunakan data primer juga menggunakan data sekunder yang dapat diperoleh melalui perantara dengan cara pengambilan data dari sumber yang sudah ada, meliputi literatur, buku, artikel, jurnal dan situs internet yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian yang tujuannya untuk mendapatkan data. Adapun teknik dari pengumpulan data yaitu :

### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>46</sup> Observasi yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui secara mendalam mengenai pemahaman pelaku usaha tentang perbankan syariah dalam meningkatkan permodalan.

---

<sup>46</sup> Handani,dkk, *Metode Penelitian .....*, hal, 124

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan atau percakapan tatap muka antara dua orang atau lebih dalam proses pengumpulan data untuk memastikan data yang didapat dari suatu penelitian benar.<sup>47</sup> Teknik wawancara penelitian digunakan untuk mendapatkan informasi secara langsung dari para pelaku usaha yang ada di Kelurahan Sananwetan. Informan utama dalam wawancara ini adalah sebagai berikut :

### 1. Informan pertama berdasarkan jenis usaha toko/warung kelontong:

a. Nama : Umi Khulsum

Alamat : Jalan Kepulauan Seribu

Jenis usaha : Toko

b. Nama : David Adi

Alamat : Jalan Nias

Jenis usaha : Toko

c. Nama : Fatimatul Yuliatin

Alamat : Jalan Dr. Soetomo

Jenis usaha : Toko

---

<sup>47</sup> Handani,dkk, *Metode Penelitian.....*, hal 138

- d. Nama : Arik Arianingsih  
Alamat : Jalan Imam Bonjol  
Jenis usaha : Warung Kelontong
- e. Nama : Elisa  
Alamat : Jalan Kalimantan  
Jenis usaha : Warung Kelontong

2. Informan pertama berdasarkan jenis usaha warung/kedai

- a. Nama : Juarsih  
Alamat : Jalan A. Yani  
Jenis usaha : Warung
- b. Nama : Anis Purwanisuci  
Alamat : Jalan Mojopahit  
Jenis usaha : Warung
- c. Nama : Samsul Hadi  
Alamat : Jalan Madura  
Jenis usaha : Warung
- d. Nama : Rastu Kurnia  
Alamat : Jalan Legundi

Jenis usaha : Kedai

e. Nama : Sutriani

Alamat : Jalan Muradi

Jenis usaha : Kedai

3. Informan kedua yaitu pegawai bank syariah :

a. Nama : Nila Sari

Lembaga : Bank BTPN Syariah

### 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Metode dokumentasi ini berarti cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.<sup>48</sup> Pada penelitian kualitatif ini seluruh data dikumpulkan dan ditafsirkan oleh peneliti dengan kegiatan peneliti yang didukung oleh data sekunder, yang berupa foto, catatan dan dokumen yang menunjang dengan fokus penelitian.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu menemukan dan menyusun data secara sistematis dan terarah yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan di lapangan serta bahan-bahan lainnya yang mendukung sehingga temuannya mudah untuk

---

<sup>48</sup> Ibid., hal 149

dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data menurut Miles dan Huberman dibagi menjadi tiga, yaitu :

1) Reduksi Data

Data dalam penelitian ini berupa narasi deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk mencari kesamaan-kesamaan dan perbedaan-perbedaan informasi. Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik dan disimpulkan.<sup>49</sup>

Dalam langkah reduksi data ini digunakan untuk memilih informasi yang penting. Informasi yang penting dalam penelitian ini yaitu diperoleh dari wawancara dengan para informan yang sudah dipilih.

2) Penyajian Data

Penyajian menurut Miles dan Huberman dalam buku *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, yaitu sekumpulan informasi yang tersusun dengan tujuan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah selanjutnya menurut Miles dan Huberman dalam buku *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang masih bersifat sementara dan

---

<sup>49</sup> Handani,dkk, *Metode Penelitian.....*, hal 164

dapat berubah apabila tidak ada bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.<sup>50</sup>

Dalam analisis data penelitian ini, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yaitu peneliti harus mendeskripsikan suatu fenomena bagaimana pemahaman pelaku usaha tentang perbankan syariah dalam meningkatkan permodalan.

### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu hasil dari penelitian yang lebih menekankan pada data/ informasi. Agar data yang diperoleh dari lapangan mendapatkan kepercayaan yang baik, maka peneliti mengarahkan mengenai pengecekan keabsahan data, meliputi :

#### **1. Perpanjangan Kehadiran**

Menurut Usman dalam buku Metodologi Penelitian, Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus, perpanjangan keikutsertaan merupakan peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Jika hal tersebut dilakukan maka akan membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks, membatasi kekeliruan peneliti, dan mengompensasikan pengaruh dari kejadian-kejadian yang tidak biasa atau pengaruh sesaat. Oleh karena itu dalam pengumpulan data, perpanjangan keikutsertaan peneliti sangat

---

<sup>50</sup> Ibid., hal 170

menentukan. Sebab perpanjangan keikutsertaan di dalam pengumpulan data akan memungkinkan kredibilitas data yang dikumpulkan.

Menurut Meleong dalam buku *Metodelogi Penelitian, Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, dengan adanya perpanjangan keikutsertaannya, maka peneliti akan lebih mudah berorientasi dengan situasi dan kondisi lingkungan di mana data akan dikumpulkan.<sup>51</sup>

## 2. Triangulasi

Triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.<sup>52</sup> Triangulasi merupakan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber dan diperiksa antara data wawancara dengan data pengamatan dan dokumen. Demikian pula dilakukan pemeriksaan data dari berbagai informan. Menurut Moleong dalam buku *Metodologi Penelitian Kualitatif*, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang dapat memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang diperoleh dari penggunaan teknik pengumpulan data.<sup>53</sup>

Dalam penelitian ini pengumpulan informasi dengan judul yaitu pemahaman pelaku usaha tentang perbankan syariah dalam

---

<sup>51</sup> Abdul Hakim, *Metodelogi Penelitian, Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, ( Sukabumi : CV Jejak, 2017), hal 93

<sup>52</sup> Sugiono, *Metode Penelitian.....*, hal 273

<sup>53</sup> Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Citapustaka Media, 2012), hal 166

meningkatkan peremodalan yaitu dari pelaku usaha. Selanjutnya informasi yang diperoleh dideskripsikan, dikategorikan dan dipilih mana yang sama dan berbeda dari kedua sumber.

### 3. Pengecekan Sejawat melalui diskusi

Cara ini digunakan untuk menampilkan hasil sementara atau hasil akhir yang di dapatkan dalam bentuk konferensi dengan rekan-rekan sejawat yang memiliki pengetahuan yang sama mengenai apa yang diteliti. Hasil yang tidak berperan serta dalam penelitian, maka akan mendapatkan masukan dari orang lain.<sup>54</sup>

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam tahap-tahap penelitian ini menggunakan 4 tahap yaitu :

### 1. Tahap persiapan

- a. Sebelum melakukan penelitian, maka peneliti harus menentukan dan mengadakan observasi di lapangan yang akan diteliti. Lokasi yang akan di teliti oleh peneliti yaitu Kelurahan Sananwetan Kota Blitar.
- b. Setelah menentukan lokasi maka tahap selanjutnya yaitu mengurus perizinan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Tulungagung untuk mendapatkan surat perizinan penelitian di Kelurahan Sananwetan.

---

<sup>54</sup> Ibid., hal 167

- c. Setelah mengurus perizinan penelitian kepada Fakultas, maka peneliti koordinasi dengan pelaku usaha serta meminta izin sebagai narasumber yang akan diteliti.

## 2. Tahap pelaksanaan

- a. Dalam tahap pelaksanaan ini tahap yang pertama yaitu melakukan pengamatan di lokasi yang akan diteliti. Pengamatan di lapangan meliputi permasalahan yang ada, menentukan objek penelitian yang akan dijadikan narasumber.
- b. Setelah melakukan pengamatan maka peneliti menyusun daftar pertanyaan yang akan di tanyakan kepada narasumber.
- c. Setelah membuat daftar pertanyaan maka peneliti melakukan wawancara kepada narasumber secara terstruktur.
- d. Setelah melakukan wawancara tahap selanjutnya yaitu mengumpulkan berbagai data dari lapangan berupa dokumen maupun pengamatan langsung pada saat penelitian berlangsung, termasuk hasil wawancara terhadap pelaku usaha.

## 3. Tahap Analisis Data

- a. Pada tahap ini hal yang pertama dilakukan yaitu menganalisis data yang sudah diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi pada saat penelitian berlangsung.
- b. Setelah melakukan analisis data maka langkah selanjutnya yaitu melakukan pengecekan keabsahan temuan dari hasil penelitian.

- c. Langkah terakhir yaitu memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

#### 4. Tahap Akhir

- a. Dalam tahap akhir yaitu menyusun hasil penelitian sesuai dengan fakta di lapangan dengan teori yang sudah ada.
- b. Selanjutnya yaitu konsultasi dengan dosen pembimbing untuk melakukan perbaikan penelitian.
- c. Yang terakhir yaitu mengurus segala kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi.<sup>55</sup>

---

<sup>55</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2016), hal 127-148